

LAPORAN PENELITIAN MANDIRI

KAJIAN PENYEBARAN SATWA BURUNG PENYEBAB *Bird Strike*
DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL PATTIMURA AMBON



Oleh :

- FANNY SOSELISA, SHut, MSc - NIP 19700607 200501 2016
- LESLY LATUPAPUA, SHut, MP - NIM 19760315 200112 2003
- ANDRI TUHUMURY, SHut, MSc - NIP 19850415 201504 1003
- LESLIE ITIHUNY - NIM 2017 80 023
- CHRISTOSIUS F. PATTINASARANY - NIM 2018 80 024

UNPATTI
2021
RTANIAN
LITIAN
10
NNY
NDIRI

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. KESIMPULAN

1. Habitat pada kawasan Bandara Internasional Pattimura – Ambon mempunyai tingkat preferensi (kesukaan) yang tinggi bagi satwa burung karena tersedianya sumber pakan (rerumputan), sumber air (sungai yang mengalir di tengah bandara) dan adanya lahan pertanian di sekitar Bandara. Tipe Habitat rumput dapat menciptakan suatu Rantai Makanan antara Rumput – Serangga – Burung yang ideal.
2. Jumlah jenis satwa burung yang ditemukan pada Habitat di Kawasan Bandar Udara Internasional Pattimura – Ambon adalah sebanyak 18 Jenis Satwa burung dari 13 Famili. Kelimpahan burung yang ditemukan adalah berjumlah 566 ekor, didominasi oleh Bondol Rawa (*Lonchura atricapilla*) 37,90 %, Walet Linchi (*Collocalia linchi*) 18,10 %, Trinil Semak (*Tringa glareola*) 15,43 %, Burung Gereja Erasia (*Passer montanus.*) 6,86 %, Trinil Pantai (*Actitis hypoleucos*) 4,28 % dan Mandar Kalung Kuning (*Hypotaenidia philippensis*) 3,94 %.
3. Jenis-jenis burung yang berukuran Kecil (10 cm) Walet Linchi (*Colocalia Lechi*) dan Bondol Rawa (*Lonchura atricapilla*), ukuran tubuh Sedang (45 cm) Bubut Alang-Alang (*Centropus bengalensis*), ukuran tubuh Besar (60 - 95 cm) Elang Perut Karat (*Hieraaetus kienerii*) dan Cangak Merah (*Ardea purpurea*), terlihat terbang melintasi areal runway yang berpotensi mengakibatkan terjadinya Bird Strike di Kawasan Bandara.
4. Pola pergerakan aktifitas harian satwa burung dalam memanfaatkan habitat dan berada dalam bentuk kelompok seperti Bondol Rawa (*Lonchura atricapilla*), Trinil Semak (*Tringa glareola*), Kedidi (*Calidris sp*) sedangkan pola pergerakan soliter namun melakukan pola pergerakan yang cukup aktif berpindah dari suatu areal ke areal lainnya dengan jangkauan terbang cukup jauh melintas pada areal run way adalah Kipas Kebun (*Rhipidura leucophrys*), Tekukur Biasa (*Streptopelia chinensis*), Jenis-jenis ini juga memiliki potensi terjadinya Bird strike.

V.2. SARAN

1. Keberadaan satwa burung yang melakukan aktifitas hariannya dalam pemanfaatan habitat di sekitar areal runway harus segera dilakukan tindakan-tindakan penanganan yang bertujuan guna mengurangi/menghilangkan aktifitas burung di areal tersebut.
2. Pengelolaan habitat guna mengurangi atau menekan pertumbuhan angka populasi satwa burung dilakukan secara optimal dan terintegrasi sehingga akan mempengaruhi keberadaan kawasan yang menarik kehadiran burung dalam pemanfaatan habitat (makan, minum, berlindung, dll).

3. Tipe habitat rumput yang berada pada kawasan Bandara Internasional Pattimura – Ambon merupakan habitat yang ideal bagi burung pemakan serangga dan biji, pengelolaan guna meminimalkan keberadaan rumput sebagai pakan perlu dikelola dengan cara memperhatikan komposisi spesies tanaman, ketinggian rumput dan tanaman penutup tanah (*grand cover*).
4. Guna memperhatikan tingkat penggunaan dan pengelolaannya maka Pohon-pohon yang berada di sekitar kawasan Bandara dikontrol pertumbuhan percabangan secara periodik sebagai upaya mengurangi tempat bersarang jeni-jenis burung tanpa mematikan burung tersebut.